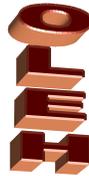


SYARI'AT, TARIQAT, HAKIKAT DAN MA'RIFAT



MAS GUN

www.masgunku.wordpress.com www.masgunku.wordpress.com



Ilmu syari'at, ilmu tariqat, ilmu hakikat dan ilmu ma'rifat merupakan satu rangkaian yang saling berhubungan, saling memaknai dan saling menguatkan antara satu dengan lainnya dalam pencapaian kesempurnaan nilai ibadah yang disebabkan karena Allah dan teruntut hanya kepada Allah semata.

Syari'at merupakan suatu perintah agar insan membiasakan diri melazimi kehambaan dengan menjadikan suatu jalan agar ibadah sesuai dengan syarat dan rukun yang telah ditetapkan melalui garis hukum yang jelas, sebagai modal utama mencapai kesempurnaan tariqat. Tariqat merupakan perlakuan yang terkhususkan bagi para penempuh jalan Allah swt dengan pencapaian berbagai manzilah seperti pangkat, derajat, jenjang, untuk meningkatkan maqam meraih hakikat. Hakikat merupakan inti pengenalan segala sesuatu untuk bekal mencapai ma'rifat. Ma'rifat merupakan puncak pengenalan segala sesuatu, sebagai bekal hidup agar tidak tersesat.

Syari'at adalah sesuatu yang telah datang bersama pembebanan (Attaklif), sedangkan hakikat adalah apa yang diperkenalkan (At Ta'rif). Syari'at dikuatkan dengan

hakikat. Hakikat dari tariqat adalah syari'at, sehingga setiap syari'at adalah hakikat dan segala hakikat adalah syari'at. Sehingga dalam kajian ini difahami bahwa hubungan antara syari'at dan hakikat merupakan hubungan yang saling melengkapi dan memaknai satu sama lain. Hakikat yang difahami tanpa dukungan syari'at hanya akan melahirkan kehampaan dan syari'at tanpa hakikat hanya akan mendatangkan kejenuhan, sehingga tanpa syari'at, hakikat itu bohong dan tanpa hakikat, syari'at itu kosong.

Ilmu yang mempelajari tentang ilmu syari'at disebut ilmu fikih. Didalamnya dikaji dan difahami tentang hukum-hukum islam, syarat dan rukun ibadah dan sebagainya seperti wajib, sunat, haram, makruh dan mubah atau harus yang dikenal dengan hukum yang lima atau hukum sar'i berdasarkan dalil-dalil aqli dan dalil naqli yang jelas yaitu Al-Qur'an, Hadits, Ijma' dan Qiyas, serta tata cara pengambilan garis hukum dari suatu hukum yang kemudian dari hukum yang mendahuluinya. Fahaman Ahlus Sunnah wal Jama'ah secara umum menyandarkan pemahamannya kepada beberapa mazhab atau aliran. Mazhab yang terkenal bagi kalangan Ahlus Sunnah wal Jama'ah adalah mazhab yang empat yaitu Mazhab Hanafi, Mazhab Maliki, Mazhab Hambali dan Mazhab Syafi'i. Sedangkan mazhab-mazhab yang lain selain dari mazhab yang empat tersebut hanya dipakai di beberapa tempat saja dan jumlah pengikutnya relatif sedikit. Yang memahami ilmu *fiqih* disebut fuqaha (*para faqih*) atau 'ulama fuqaha (*'ulama fiqih*).

Ilmu yang mempelajari ilmu hakikat disebut ilmu tauhid. Sedangkan ilmu yang mendalami ma'rifat disebut ilmu tasawuf yang memahaminya disebut sufi yang didalamnya terdiri atas para murid (yang berhasrat atau bertasawuf) atau para salik (penempuh jalan), para mursyid (penuntun). Dari banyak aliran yang terdapat dalam ilmu tasawuf, semua bermuara pada satu tujuan yaitu pendekatan diri kepada Allah swt dengan metoda hijrah atau berpindah menuju Allah swt setelah ia menanamkan kebaikan bagi dunia sampai akhirat agar dapat memetik hasil dari apa yang telah diusahakan melalui amal ibadah syari'at yang hanya disebabkan dan ditujukan untuk Allah semata tanpa rasa tamak terhadap surga dan tidak pula takut akan neraka. Pada banyak aliran tariqat, metoda pencapaian pada tingkatan atau maqam tertentu dicapai melalui metoda suluk atau bersuluk dan ada juga yang tidak melalui metoda suluk atau bersuluk ini, seperti

aliran tariqat sattariyah (*sebetulnya aliran tariqat ini mengklaim dirinya bukan bagian dari aliran tariqat yang ada*).

Jadi hubungan antara ilmu syari'at dengan ilmu hakikat yang ditempuh melalui tariqat yang benar lagi lurus merupakan hubungan yang saling melengkapi. Ilmu syari'at diibaratkan dengan jasad dan ilmu hakikat yang juga dinyatakan sebagai ilmu batin atau ilmu hati diibaratkan dengan roh, sehingga tanpa roh jasad itu mati, tidak berarti apa-apa. Allah swt tidak akan menerima ibadah seorang hamba yang disebabkan selain sebab karena Dia. Ibadah yang mengharapkan pahala dan surga dari Allah swt adalah ibadah para pedagang. Sedangkan keikhlasan itu sendiri berarti tanpa pamrih, tanpa mengharap imbalan apapun selain dari pengabdian yang didasari rasa cinta terhadap sang kekasih hati yang disayangi.

Ketika di hatimu hanya ada Dia, maka bibirmu tidak akan pernah merasa lelah untuk selalu mengucapkan nama-Nya melalui zikir-zikir yang disenangi-Nya. Ketika engkau mendengar bahwa Dia juga menyebut namamu, pada saat itu engkau tahu bahwa Dia juga telah mencintaimu. Semenjak itu, seluruh aktivitas dan seluruh kegiatan dari hidup yang engkau jalani hanya disebabkan karena Dia, bahkan hidup dan matimu hanya untuk-Nya. Tempat yang sepi dan sunyi, jauh dari keramaian dan terhindar dari mata yang memandang adalah tempat yang engkau idam-idamkan untuk memadu kasih dan bercumbu mesra dengan kekasihmu. Ketika semua mata tertutup dalam dinginnya balutan selimut malam, Dia datang setiap sepertiga malam yang akhir untukmu, sambutlah kekasihmu. Curahkan seluruh isi hatimu, Dia akan memberikan apa yang engkau mau dan dia juga akan memberi sesuatu yang belum pernah engkau bayangkan sebelumnya. Karena Dia Pencinta Sejati. Dia yang Mas Gun maksudkan ialah .

